IKLAN TELEVISI BERBASIS CGI
(COMPUTER GENERATED IMAGERY)
TELAGA MENJER KABUPATEN WONOSOBO

Naskah Publikasi

diajukan oleh

Dimas Rio Nugroho 08.02.7133

kepada

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
AMIKOM
YOGYAKARTA
2011

NASKAH PUBLIKASI

IKLAN TELEVISI BERBASIS CGI (COMPUTER GENERATED IMAGERY) TELAGA MENJER DI KABUPATEN WONOSOBO

disusun oleh

Dimas Rio Nugroho **08.02.7133**

Dosen Pembimbing

Tonny Hidayat, M.Kom
NIK. 190302182

Tanggal, 04 Agustus 2011

Ketua Jurusan
Manajemen Informatika

Krisnawati, S.Si., MT.
NIK. 190302038

Television Advertisement Based CGI
(Computer Generated Imagery)
Lake Menjer in Wonosobo District

Iklan Televisi Berbasis CGI
(Computer Generated Imagery)
Telaga Menjer di Kabupaten Wonosobo

Dimas Rio Nugroho
Jurusan Manajemen Informatika
STMIK AMIKOM YOGYAKARTA

ABSTRACT

A tourist destination will be known and be visited by many tourists if there are many people know about the place, therefore, it needs a promotional strategy to promote the place in order to be known by the public. Promotion strategy can be done in various ways such as by making brochures, posters or create an advert.

Prof. Dr. M. Suyanto on one of his book entitled "11 RAHASIA MEMULAI BISNIS TANPA UANG ", said creating an original idea is not easy. Even Voltaire said that the original itself does not exist, there is only an imitation of wisdom. Creativity is almost always used in advertising because it helps the advertising in giving information, to persuade, to remind, and to increase the value, and "blow up" advertising.

According to the description above, the researchers will further investigate about the design and manufacture of television advertising Telaga Menjer.

Keywords*: Television Advertising.*

1. Pendahuluan

Seiring dengan pesatnya perkembangan tekhnologi informasi, maka semakin meningkat juga kebutuhan manusia dalam hal kebutuhan fasilitas yang mendukung manusia untuk mendapatkan informasi dengan mudah. Teknologi informasi di harapkan memiliki peran positif dalam penyampaian informasi yang berkualitas, efektif dan efisien. Teknologi komputerisasi membuat terbuka luasnya media sebagai pemberi informasi yang cepat dan akurat. Untuk itulah sangat penting sekali membuat sebuah sarana informasi dengan memberikan layanan audio visual yang beguna sebagai media pengenalan lokasi pariwisata dan informasi lain yang dibutuhkan.

Sarana informasi berupa audio visual baik, namun pengembangan di daerah Wonosobo tidak merata karena potensi setiap daerah yang berbeda. Sangat memprihatinkan bagi daerah-daerah yang potensinya kurang. Salah satunya bidang yang memiliki potensi untuk dikembangkan adalah bidang pariwisata. Dinas Pariwisata adalah instansi yang bertanggung jawab atas pengembangan objek wisata di daerah Wonosobo, oleh karena itu harus mempunyai cara dan langkah-langkah yang ampuh untuk mempromosikan dan mengembangkan pariwisata daerahnya.

Kabupaten Wonosobo salah satu daerah yang mempunyai aset berupa objek-objek pariwisata berupa danau atau telaga. PLTA Garung yang bekerja sama dengan Dinas Pariwisata Kabupaten Wonosobo telah melakukan berbagai upaya dalam rangka mengembangkan potensi pariwisata, diantaranya dengan cara membagikan brosur tentang pariwisata. Tetapi cara-cara telah disebutkan tadi belum cukup untuk menarik perhatian wisatawan secara lengkap.

Computer Generated Imagery atau CGI dalam bahasa Indonesia berarti pencitraan yang dihasilkan komputer adalah penggunaan grafik komputer atau lebih tepatnya, grafik komputer 3D dalam efek spesial. CGI digunakan dalam film, acara televisi dan iklan, dan juga media cetak. Visual-visual yang dihasilkan melalui proses CGI biasanya mengedepankan unsur photo realistik atau kemiripan dengan aslinya. Teknologi CGI dapat membuat gambar yang dihasilkan lebih bagus dan terlihat seperti nyata.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang sudah dikemukakan di atas, maka secara garis besar rumusan masalah yang akan diselesaikan oleh penulis yang berjudul : **“Iklan Televisi berbasis CGI (Computer Generated Imagery) Telaga Menjer di Kabupaten Wonosobo”** .

2. Landasan Teori

2.1 Unsur-unsur Computer Generated Imagery

1. Image

   Image (grafik) merupakan hasil sebuah pengambilan citra yang didapat melalui alat penangkap citra, seperti kamera dan scanner, yang hasilnya sering disebut dengan gambar. Gambar bisa berwujud sebuah ikon, foto ataupun simbol.

2. Video

   Video merupakan sajian gambar dan suara yang ditangkap oleh sebuah kamera, yang kemudian disusun ke dalam urutan frame untuk dibaca dalam satuan detik.

3. Animation

   Animation (animasi) merupakan penggunaan komputer untuk menciptakan gerak pada layer.

4. 2D

   2 dimensi atau biasa disingkat 2D atau bidang, adalah bentuk dari benda yang memiliki panjang dan lebar. Istilah ini biasanya digunakan dalam bidang seni, animasi, komputer.

5. 3D

   3 dimensi atau biasa disingkat 3D atau disebut ruang, adalah bentuk dari benda yang memiliki panjang, lebar, dan tinggi. Istilah ini biasanya digunakan dalam bidang seni, animasi, komputer.

2.2 Durasi Periklanan

Media televisi adalah media periklanan yang paling popular dan banyak digunakan. Iklan televisi dikatakan mampu memukau dan membujuk khalaknya, selain memiliki jangkauan khalayak yang sangat luas dari segi strategis.

Durasi adalah lama waktu tayang aebuah iklan TV. Sebagai media siar, iklan televisi memiliki ciri pada durasinya yang pendek (durasi iklan bervariasi dari 15 detik, 30 detik, 45 detik hingga 60 detik). Oleh sebab itu, iklan televisi harus dibuat sederhana, jelas dan semenarik mungkin agar khalayak mau memperhatikannya dan mengingat pesannya dengan mudah.

Durasi ditentukan dari :

a. Kebutuhan komunikasi (seberapa banyak / panjang pesan iklan yang ingin disampaikan).
b. Karakteristik khalayak.
c. Pertimbangan biaya penayangan iklan.

Durasi iklan seringkali digunakan untuk menghemat biaya pemasangan iklan di TV. Caranya, dengan menayangkan versi lengkap (berdurasi 45 detik

atau 30 detik) pada tahap awal kampanye, kemudian pada tahap berikutnya ditayangkan versi yang lebih singkat (15 detik dan 5 detik) (Hardiyanto, 2011).

2.3 Standar Broadcast Periklanan Televisi

Ada beberapa *Digital Video Broadcasting* (DVB) atau Standar Video yang dipakai sekarang ini,diantaranya adalah NTSC, PAL, SECAM, dan HDTV.

1. PAL

   PAL adalah encoding berwarna yang digunakan dalam televisi broadcast. PAL adalah singkatan dari *Phose Alternating Line* digunakan untuk garis alternasi fase. PAL terdiri dari 625 baris dan ditayangkan sebanyak 25 frame dalam setiap satu detik (fps). System ini digunakan di seluruh dunia kecuali di kebanyakan dunia Amerika, karena di Amerika menggunakan sistem NTSC. Sistem broadcast PAL dikembangkan di Jerman oleh Walter Bruch, pada tahun 1967. PAL termasuk standar kedua dalam sistem televisi broadcast.

2. NTSC

   NTSC singkatan dari *National Television Standard Commite.* NTSC adalah sistem televisi analog yang digunakan di Amerika Serikat dan banyak televisi lainnya. Berbeda dengan PAL, NTSC membagi 25 baris per frame dan sebanyak 30 frame dalam satu detiknya atau 29,97 frame per detik.

3. SECAM

   SECAM adalah singkatan dari *Sequintal Color and Memory System*, merupaksn sistem televisi analog yang pertama kali digunakan di Perancis. SECAM ini merupakan sistem pemancaran pertama kali dalam sejarah pertelevisian Eropa. SECAM berbeda dengan metode sistem pewarnaan lainnya.

4. HDTV

   HDTV adalah singkatan dari *High Definition Television* merupakan standart televisi digital internasional yang memiliki gambar berkontur jelas dan dengan warna-warna matang.HDTV memiliki jumlah pixel hingga 5 kali standar analog PAL yang digunakan di Indonesia. Televisi model ini sebenarnya sudah dijual di tingkat ritel. Namun karena belum ada stasiun televisi broadcasting di Indonesia yang berformat HD, bisnis siaran digital ini hanya mampu dimanfaatkan televisi berbayar. Pasalnya sebagian saluran televisi berbayar sudah memenuhi standar HDTV.

2.4 Perangkat Keras (Hardware)

Perangkat keras (hardware) computer multimedia adalah alat pengolah data (teks, gambar, audio, video, animasi) yang bekerja secara elektronis dan otomatis.

SPESIFIKASI	PABRIKAN	KAPASITAS
Motherboard	Intel® Dual Core E2160	1,8 GHz
RAM Memory	Visipro DDR II	2 Gb
HardDisk	Seagate SATA 7200 rpm	320 Gb
VGA Card	Onboard	-
Optical Disc	LG Super Multi	Double Layer

Multimedia Equipment pendukung meliputi :

a. Monitor Samsung 591SG “15”.
b. Speaker Subwoofer Edifier.
c. Mouse dan Keyboard Logitech.
d. HP Deskjet F2235 All in One.
e. Kabel Firewall.
f. Kamera Panasonic MD10000
g. Tripod Velbon.

2.5 Perangkat Lunak (Software)

2.5.1 CoolEdit Pro 2.0

CoolEdit merupakan perangkat lunak audio yang popular karena memiliki fasilitas filter. Dengan filter ini kualitas suara dan rekaman digital dapat diolah dengan nuansa yang baru. Multitrack dari CoolEdit yang *dockable*, *resizeable* dan *fully customizable*. Fasilitas edit view menjadikan CoolEdit sebagai alat editing yang lebih *powerful*, *user-friendly* dan sebagai analisis tool, mencakup *fase real-time* dan analisis frekuensi.

2.5.2 Adobe After Effects Cs 3

After Effects adalah sebuah software yang sangat professional untuk kebutuhan motion grafik desain.Dengan perpaduan dari bermacam – macam software desain yang telah ada. After Effects menjadi salah satu software desain yang handal. Standar effects yang mencapai sekitar 50 macam lebih, yang sangat bisa untuk merubah dan menganimasikan obyek.

After Effects lebih lengkap fasilitasnya dibandingkan dengan software video editing lain. Pada after effects, terdapat beberapa fasilitas yang dimiliki oleh beberapa software lain. Misalnya, di after effects terdapat tool untuk membuat shape.

3. Gambaran Umum

3.1 Pesona Telaga Menjer di Kaki Pegunungan Dieng

Sebelum memasuki kawasan Dataran Tinggi Dieng, sebetulnya terdapat sebuah objek wisata yang tidak kalah menariknya. Namun sering terlewatkan oleh wisatawan yang akan berwisata ke Dataran Tinggi Dieng. Sebuah objek wisata alam yang berupa telaga di kaki pegunungan Dieng ini bernama Telaga Menjer.

Telaga Menjer terletak di Desa Menjer, Kecamatan Garung, Kabupaten Wonosobo. Lokasi Telaga Menjer sejauh 12 km dari kota Wonosobo. Nama Garung konon berkaitan dengan Rakryan Garung di zaman Ratu Pramodhawardhani abad VII-VIII M.

Memasuki kawasan wisata Telaga Menjer, suasana tampak sepi dan sejuk. Yang tampak hanyalah aktivitas warga sekitar yang sedang melakukan kegiatan sehari-hari seperti bertani dan memelihara ikan dalam keramba.

Telaga Menjer berada di ketinggian 1.300 mdpl dengan luas area sekitar 70 Ha dan kedalaman 45 m. Karena berada di ketinggian cukup tinggi, suhu di Telaga Menjer cukup sejuk dengan rata-rata 22-27°C.

Pada awal tahun 1980 dilakukan pengurasan di Telaga Menjer karena ada kecenderungan dibagian bawah telaga mengalami kebocoran. Didatangkan tenaga ahli dari Rusia untuk yang menguras air telaga dan dilanjutkan oleh tenaga ahli dari Jepang dalam rangka pembuatan pembangkit listrik tenaga air. Alasan pengurasan air telaga itu, air dari dua aliran sungai diatasnya yang ditampung di Telaga Menjer selama 2 x 24 jam air tersebut tidak bisa masuk kedalam terowongan air dan sama sebelum air dari dua sungai itu dimasukkan kedalam telaga, yaitu 25 cm dibawah tepian.

Tidak ada fasilitas lain yang terdapat di Telaga Menjer selain perahu yang digunakan untuk mengelilingi telaga. Tidak terlihat adanya fasilitas lain disekitar tepian seperti taman maupun kursi untuk beristirahat dan menikmati pemadangan alam berupa telaga dan pegunungan di depannya. Kami sempat kebingungan mencari tempat yang aman dan nyaman digunakan untuk menikmati pemandangan di telaga ini. Karena lahan yang mengelilingi telaga tidak ada dinding pengaman untuk mencegah wisatawan jatuh ke telaga.

3.2 Rute Jalan dan Tiket Masuk Kawasan Telaga Menjer

Ketika menyusuri Jalan Raya Dieng sampai di Kecamatan Garung kita akan bertemu ddengan gapura Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Garung di kiri jalan. Ikuti jalan berbelok ke kiri yang sudah beraspal halus hingga PLTA Garung milik PT. Indonesia Power yang menggunakan air telaga. Perjalanan selanjutnya, jalan berkelok tiga kilometer. Di ssepanjang jalan pipa besar tempat aliran air PLTA dari telaga ke pembangkit listrik menjadi penunjuk jalan ke telaga. Di kanan kiri jalan, tanaman labu siam menjadikan pemandangan hijau. Melihat petani memanen berkarung-karung labu siam menjadi hal biasa sepanjang perjalanan. Mereka menjual ke Yogyakarta, Semarang dan daerah sekitarnya. Membeli labu siam dari petani juga bisa mereka layani.

Belok ke kiri, kita akan masuk dalam arena pariwisata. Memasuki areal itu pengunjung diminta membayar tiket masuk sebesar Rp. 2.000,00 untuk dewasa dan Rp. 1.000,00 untuk anak-anak. Sedangkan pada hari Lebaran atau hari libur nasional tiket masuk seharga Rp. 3.000,00. Areal ini buka setiap hari pukul 07.00 – 17.30 dengan fasilitas taman bermain anak-anak dan perahu motor keliling danau.

Perahu disewakan seharga Rp. 40.000,00 untuk satu rombongan yang terdiri 10 – 15 orang dalam satu kali putaran. Data pengelola Telaga Menjer menunjukkan kunjungan wisatawan masih rendah. Rata-rata kunjungan sekitar 200 orang per bulan. Data dua tahun terakhir menunjukkan kunjungan tertinggi terjadi pada bulan Oktober – November – Desember dengan jumlah pengunjung 300 – 600 orang per bulan.

4. Pembahasan

Dalam merancang dan membuat suatu video komersial, dibutuhkan adanya pakar atau ahli di bidangnya sebagai pendukung pelaksanaan produksi.

Produser

Nicha Arya Fatra

Penulis Naskah

Abidin

Dimas Rio Nugroho

Sutradara

Dimas Rio Nugroho

Editor

Ari Kusdiyanto

Nicha Arya Fatra

Dimas Rio Nugroho

Kameramen

Imam Rahmawan

Crew

Abidin, Dimas, Imam, Saskia, Fatra

Job Description :

1. Produser

Tugas seorang produser adalah memimpin seluruh tim produksi agar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan bersama, baik dalam aspek kreatif maupun manajemen produksi dengan anggaran yang telah disetujui oleh Eksekutif Produser.

Produser terlibat dalam setiap pertunjukan dalam sebuah program televisi, film atau video, dari awal proyek sampai akhir, baik di studio ataupun di luar studio.

Produser adalah team leader yang paling penting dan bergantung pada ukuran proyek dan didukung oleh asistan produksi, koordinator fasilitas dan unit manager.

2. Penulis Naskah

Orang yang bertanggung jawab dalam penulisan naskah iklan.

3. Sutradara

Visi sutradara adalah membimbing krunya dalam mencari lokasi yang tepat, melakukan *casting*, mendesain set dan *lighting* serta terlibat dalam proses editing dan *dubbing*.

Oleh karena itu, hal yang terpenting adalah kemampuan dalam memimpin. Yang meliputi kemampuan dalam bekerja sama dengan banyak orang, pemilihan artistik, mengetahui masalah teknis serta mempunyai kemampuan dalam menangani perubahan-perubahan yang terjadi di lapangan. Sutradara diharapkan dapat bekerja keras di bawah tekanan.

Tidak ada latar belakang yang jelas mengenai dari mana seorang sutradara mendapatkan ilmunya, beberapa dari mereka memiliki pengalaman dalam bidang produksi, kamera ataupun editing. Tapi yang paling utama adalah mereka harus memiliki pengalaman dalam bidang industri ini.

4. Editor

Orang yang berprofesi sebagai ahli pemotongan gambar dan audio serta pengeditan grafis.

5. Kameramen

Kameramen dapat mengoperasionalkan kamera dalam setiap kondisi, menghasilkan sebuah gambar sesuai dengan permintaan *director* dengan menggabungkan antara skill yang dimiliki dengan teknologi.

Seorang kameramen, di bawah komando seorang DOP (*Director of Photography*) harus dapat menghasilkan shot terbaiknya.

6. Crew

Adanya crew yaitu sebagai pembantu dan pendukung dalam pelaksanaan proses produksi agar berjalan dengan lancar.

4.1 Tahapan Proses Produksi

Terdapat tiga tahapan dalam memproduksi sistem multimedia komersial, yaitu meliputi Pra Produksi, Produksi, dan Pasca Produksi. Sedangkan Media Placement sebagai wadah untuk mempublikasikan iklan.

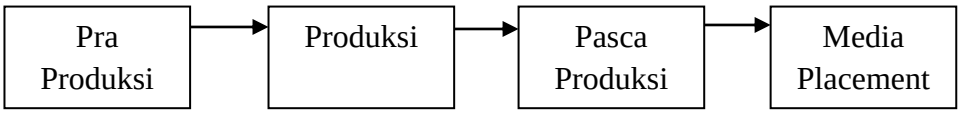

Gambar 4.1. Tahap Pekerjaan

4.1.1 Tahap Pra Produksi

Tahap Pra Produksi adalah tahap semua pekerjaan dan aktivitas yang terjadi sebelum multimedia komersial diproduksi secara nyata.

a. Identifikasi dan Negosiasi

Merupakan tahap pemilihan dan penentuan lokasi yang akan dijadikan objek serta melakukan negosiasi dengan pihak-pihak terkait. Lokasi yang dijadikan objek yaitu Telaga Menjer yang terletak di Kabupaten Wonosobo.

Dan pihak disini yang terkait untuk perijinan melakukan observasi objek adalah PT. INDONESIA POWER UBP MRICA PLTA GARUNG yang mengelola Telaga Menjer tersebut.

b. Hunting lokasi penelitian

Merupakan tahap pengenalan area lingkup kegiatan proyek perancangan dan pembuatan iklan televisi.

1. Pendataan multimedia equipment

a. Panasonic MD10000 Camcorder

Spesifikasi : MiniDV Media Format, 10x Optical Zoom, 500x Digital Zoom, Anti Shake System, NightShot System, InfraRed Remote Control.

b. Tripod Velbon CX560

Spesifikasi : Tinggi Maksimal 150 cm, Tinggi Minimal 52 cm, Diameter Leg 23,2 mm.

2. Perancangan anggaran keuangan

Pembuatan anggaran keuangan agar proyek pembuatan iklan dari awal sampai akhir bias berjalan dengan lancar.

No	Kegiatan	Biaya
1.	Hunting (Pengumpulan data dan persiapan)	Rp.500.000,-
2.	Penulisan Naskah (scripting)	Rp.500.000,-
3.	Storyboarding	Rp.500.000,-
4.	Pemakaian Camera MD10000	Rp.2.000.000,-
5.	Kaset Master Shot mDV 60' 1 buah	Rp.30.000,-
6.	Graphics Design dan Illustrasi	Rp.2.000.000,-
7.	Mixing	Rp.1.500.000,-
8.	Editing	Rp.5.000.000,-
9.	Transportasi dan Konsumsi	Rp.3.000.000,-
10.	Testing dan Revisi	Rp.1.000.000,-
11.	Mastering	Rp.1.500.000,-

12.	Cover Design dan Packing	Rp.1.000.000,-
	Jumlah	Rp.19.530.000,-
	PPn 10%	Rp.1.953.000,-
	Total	**Rp.17.577.000,-**

3. Penulisan naskah iklan televisi

Tahapan untuk merancang dan membuat naskah narasi guna pengisian suara.

Frame 01 :

Munculnya postcard desertai beberapa foto dan video yang menggambarkan keindahan pemandangaan disekitar Telaga Menjer yang berdurasi 15 detik.

Frame 02 :

Munculnya postcard desertai bebrapa foto dan video yang memberitahukan tentang adanya fasilitas perahu yang bisa kita sewa Telaga Menjer yang berdurasi 15 detik.

4. Pembuatan storyboard iklan televisi

Tahap memvisualisasikan alur cerita dalam gambar dan rancangan lengkap multimedia.

4.1.2 Tahap Produksi

Tahap produksi adalah periode selama multimedia diproduksi secara komersial. Pada tahap ini syuting dilakukan, pewarnaan, penyuntingan musik, dan mendesain background.

4.1.2.1 Pengambilan Gambar

Syuting merupakan hal yang sangat penting dalam proses produksi. Proses pelaksanaannya didasarkan pada naskah dan storyboard yang telah dirancang pada tahap pra produksi.

Untuk proses pengambilan gambar menggunakan kamera Panasonic MD10000.

4.1.2.2 Capturing

Proses capturing dari mini DV ke data digital AVI menggunakan kabel firewall dengan bantuan Adobe After Effects Cs 3.0.

4.1.2.3 Penyuntingan Musik

Perangkat lunak editing audio yang digunakan adalah Adobe Audition 2.0 musik instrument “Andra & The Backbone/Sempurna” yang berdurasi ± 4 menit 28 detik di edit sesuai dengan durasi iklan televise

Telaga Menjer yang telah direncanakan, sehingga musik instrument “Andra & The Backbone/Sempurna” hanya menjadi ± 60 detik.

Dalam iklan ini juga menggunakan backsound suara, yang berfungsi untuk menambah informasi iklan. Proses perekaman menggunakan software Adobe Audition 2.0 dan menggunakan microphone untuk merekam suara agar suara yang dihasilkan lebih jelas.

4.1.3 Tahap Pasca Produksi

Tahap pasca produksi adalah periode semua pekerjaan dan aktivitas yang terjadi setelah multimedia diproduksi secara nyata untuk komersial.

4.1.3.1 Finishing

Seluruh video dimasukkan ke Adobe After Affects untuk dilakukan transition antar video dan peng-inputan audio. Sebelum itu Adobe After Effects di setting dengan available presents DV PAL karena stasiun televisi di Indonesia menggunakan PAL (*Phase Alternate Line)* untuk Digital Video Broadcasting (DVB).

Import file video atau dengan menekan Ctrl + I pada keyboard. Dan masukkan semua file video dan audio pada timeline di sequence 01. Penyusunan file video berdasarkan narasi dan storyboard.

Pada frame ini ada 4 freme yang di pre commpose sehingga satu frame terdiri dari 4 freme berjalan.

Agar perpindahan antara video yang satu dengan yang lainnya tampak halus dan tidak kasar, maka diperlukan penambahan Effect Video Transitions.

Dalam pembuatan iklan televisi yang berjudul **“Iklan Televisi Berbasis CGI (Computer Imagery Generated) Telaga Menjer di Kabuaten Wonosobo”** ini, menggunakan beberapa motion dan efect yang terdiri dari lens flare, brightnes & contras.

4.1.3.2 Rendering

Untuk melakukan rendering, klik Composition - Pre-render-Output Module - Format Options - Compressor – Indeo$^{@}$ video 5.10 – check list audio output klik ok – klik render.

4.1.4 Media Placement

Media placement atau penempatan media adalah penggunaan berbagai jenis media untuk membangun dan mempromosikan produk dan layanan untuk bisnis.

Disini sasaran yang akan diambil adalah stasiun televisi Jogja TV. Tahapan yang harus dilakukan agar iklan ini dapat disiarkan di televisi tesebut adalah mendatangi bagian maketing untuk menyerahkan materi iklan dan setelah terjadi kesepakatan pihak maketing akan bernegosiasi dengan pihak library (pengaturan jadwal tayang) untuk menentukan jadwal tayang, kemudian semua materi masuk ke bagian master control (bagian penyiaran/tim pelaksana lapangan).

Jika iklan sudah disiarkan bagian library membuat arsip untuk diserahkan kepada klien bahwa iklan tersebut sudah disiarkan sesuai dengan kesepakatan.

Materi yang diminta dari pihak stasiun televisi terkait yaitu dalam bentuk CD/DVD. Proses pemindahan file ke dalam bentuk CD/DVD dapat dilakukan dengan cara burning CD/DVD.

Format Standar Video Broadcast yang digunakan di sini adalah PAL (*Phose Alternating Line*) dengan dimensi 720 x 576. Dan format video yang dibutuhkan yaitu dengan .avi**.**

5. Kesimpulan

Dari hasil laporan "**Iklan Televisi Berbasis CGI Telaga Menjer di Kabupaten Wonosobo"** penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam iklan ini menggunakan talent anak muda karena memang sebagian besa pengunjung yang datang dilokasi Telaga Menjer ini adalah anak – anak muda, karena di lokasi tesebut sangat nyaman untuk menghilangkan penat, berkumpul dengan teman – teman dan mengabadikan pemandangan di sekitar Telaga Menjer.
2. Strategi merancang daya tarik pesan iklan televisi yang tepat, mampu mempengaruhi dan mempunyai ajakan untuk membuat komunikan merasa tertarik ingin mengunjungi dan menikmati segala tempat serta fasilitas yang tersedia dalam wisata Telaga Menjer yang terdapat di Kabupaten Wonosobo.

Saran

Dengan laporan tugas akhir ini, diharapkan dapat menjadireferensi, wacana dan wawasan bagi pembaca maupun peneliti ilmiah yang akan mengambil tema yang sama yaitu multimedia periklanan televisi ataupun seputar ilmu desain komunikasi visual dan animasi grafik di kemudian hari. Dan semoga multimedia untuk ke depannya dapat menjadikan pembaca ataupun peneliti lebih berkembang dalam berkarya di bidang ini.

Dengan adanya multimedia ini kita dapat menciptakan segudang animasi dalam bentuk apapun dan menciptakan karya yang nantinya punya basic untuk menunjang kita ke depannya.

Daftar Pustaka

Kusrianto, Adi..2007. Pengantar Desain Komunikasi Visual. Surabaya : Penerbit Andi.

Suyanto, M..2004. Aplikasi Desain Grafis Periklanan Televisi. Yogyakarta : Penerbit Andi.

Suyanto, M..2005. Strategi Perancangan Iklan Televisi Perusahaan Top Dunia. Yogyakarta : Penerbit Andi.

http://www.kiwod.com/cerita-online/tehnik-animasi-cgi/ (Tanggalakses : Kamis, 14 April 2011 22.05 WIB)

http://donload%20CGI/pengertian-fungsi-cgi-computer.html (Tanggal akses : Jumat, 29April 2011 00.00 WIB)